

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya. Untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dalam masyarakat, bangsa dan negara.

Berbagai usaha pembaharuan kurikulum, perbaikan sistem pengajaran, peningkatan kualitas kemampuan guru, dan lain sebagainya, merupakan suatu upaya kearah peningkatan mutu pembelajaran. Banyak hal yang dapat ditempuh untuk mencapaitujuan tersebut, salah satunya adalah bagaimana cara menciptakan suasana belajar yang baik, mengetahui kebiasaan dan kesenangan belajar peserta didik agar peserta didik bergairah dan berkembang sepenuhnya selama proses belajar berlangsung. Untuk itu seharusnya guru mencari informasi tentang kondisi mana yang dapat meningkatkan pembelajaran disekolah dasar.

Dalam Undang-undang No. 14 tahun 2005 dikatakan bahwa “Guru adalah pendidik professional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah”. Kapasitas guru sebagai sosok yang memiliki kewenangan mutlak dalam suatu proses

belajar mengajar menuntutnya untuk senantiasa menemukan cara, metode dan teknik dalam pengajaran yang ia lakukan dan kemudian menerapkannya dalam kondisi kelas riil yang dihadapinya.

Pengertian umum seorang guru adalah seseorang yang berdiri di depan kelas, mengajar mengenai suatu pengetahuan dan keterampilan tertentu kepada peserta didik yang datang untuk belajar.¹ Guru memiliki peranan yang sangat penting dalam menentukan kuantitas dan kualitas pengajaran yang dilaksanakan. Oleh karena itu, guru harus memikirkan dan membuat perencanaan secara seksama dalam meningkatkan kesempatan belajar bagi peserta didiknya dan memperbaiki kualitas mengajarnya.

Permasalahan yang umum terjadi di SD/MI adalah rendahnya hasil belajarmatematika peserta didik. Proses pembelajaran dikatakan berhasil apabila tingkat penguasaan peserta didik terhadap materi pembelajaran berhasil dengan baik dapat dilihat dari keaktifan peserta didik dan keterlibatan seluruh peserta didik dalam memberikan tanggapan dan menjawab soal-soal. Keberhasilan peserta didik juga dapat dilihat dari nilai yang diperoleh. Tetapi kenyataannya hasil nilai yang diperoleh ketika diadakan ulangan harian tentang pokok bahasan Bangun Ruang Sederhana, nilai yang dihasilkan masih jauh dari harapan guru.

Hal ini terbukti bila diadakan ulangan harian perpokok bahasan selalu hasil belajar matematika di bawah rata-rata mata pelajaran lainnya. Hasil belajar matematika peserta didik lebih rendah lagi pada pokok bahasan menentukan sifat-sifat balok dan

¹Muhammad Asri Amin. “*Menjadi Guru Profesional*”, Nuansa Cendekia, Bandung, 2013, hlm. 17

kubus. Karena dari 17 peserta didik yang mendapat nilai diatas 65 (batas ketuntasan minimal) masih 9 peserta didik atau 52,9%.

Sifat-sifat balok adalah mempunyai 6 sisi yang berbentuk persegi panjang, mempunyai 8 titik sudut, dan 12 rusuk yaitu 6 pasang rusuk sama panjang. Sedangkan kubus mempunyai 6 sisi yang sama luas dan berbentuk persegi, mempunyai 8 titik sudut, dan mempunyai 12 rusuk yang sama panjang. Materi ini merupakan materi yang sulit bagi peserta didik kelas IV.

Beberapa kemungkinan penyebab yang menjadi latar belakang rendahnya hasil belajar peserta didik dalam materi bangun ruang sederhana adalah:

- a. Materi bangun ruang sederhana bersifat abstrak. Peserta didik sukar membedakan antara jumlah sisi, rusuk dan titik sudut antara balok dan kubus.
- b. Tidak mantapnya konsep tentang bangun ruang sederhana.
- c. Penggunaan media yang kurang tepat atau tidak menggunakan media sama sekali yang dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Padahal media amat penting dalam pembelajaran matematika karena keberhasilan 60% bila menggunakan media dibandingkan dengan tidak menggunakan media. Untuk mengatasi permasalahan di atas, langkah yang perlu dilaksanakan adalah dengan menggunakan media. Media tersebut bernama media bangun ruang yang dapat memberikan pembelajaran kepada peserta didik secara optimal. Penggunaan media dapat dimanipulasikan, media merupakan lingkungan belajar yang sangat menunjang untuk tercapainya optimalisasi dalam pembelajaran, karena media merupakan jembatan belajar yang awalnya terdapat benda-benda konkret seperti pengalaman anak. Selanjutnya

terdapat semi konkret seperti benda-benda tiruan. Berikutnya lagi terdapat semi abstrak berupa gambar-gambar, dan selanjutnya terdapat abstrak berupa kata-kata. Melalui media bangun ruang materi yang bersifat abstrak dapat menjadi konkret.

Peserta didik akan mengetahui dan melihat komponen-komponen bangun ruang. Dengan perantara media inilah peserta didik dapat membedakan antara sisi pada bangun datar dan sisi pada bangun ruang. Selain itu dengan media peserta didik dapat melihat secara langsung bentuk-bentuk sisi. Jika anak terlibat dan mengalami sendiri serta ikut serta dalam proses pembelajaran maka hasil belajar peserta didikan lebih baik, disamping itu pelajaran akan lebih lama diserap dalam ingatan peserta didik.

Untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam menguasai materi pembelajaran, maka penulis mengadakan perbaikan pembelajaran melalui penelitian tindakan kelas.

Laporan ini disusun berdasarkan analisa otentik yang dilakukan ketika membuat perencanaan perbaikan pembelajaran serta selama pelaksanaan observasi dan diskusi pelaksanaan perbaikan pembelajaran yang dilakukan. Dalam hal ini penulis berusaha untuk melibatkan peserta didik secara aktif dan kreatif baik kegiatan individu maupun kelompok. Peserta didik diberi kesempatan untuk melakukan investigasi secara individu atau kelompok dengan bantuan benda-benda konkret atau semi konkret yang ada disekitar lingkungan kehidupannya. Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti mengambil judul **“Peningkatan Hasil Belajar Matematika Tentang Bangun Ruang Sederhana Dengan Menggunakan Media**

Balok Dan Kubus Pada Peserta didik Kelas IV MI Roudlotul Muta'allimin II Wonokasian Wonoayu Sidoarjo”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan permasalahannya adalah:

1. Bagaimana penerapan pembelajaran dengan menggunakan media balok dan kubus dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran bangun ruang sederhana?
2. Bagaimana hasil belajar peserta didik tentang bangun ruang sederhana di MI Roudlotul Muta'allimin II sebelum menerapkan pembelajaran dengan menggunakan media balok dan kubus ?
3. Apakah dengan menggunakan media balok dan kubus dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik tentang bangun ruang sederhana di MI Roudlotul Muta'allimin II ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penulis menyimpulkan tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penerapan pembelajaran dengan menggunakan media balok dan kubus dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran bangun ruang sederhana.

2. Untuk mengetahui hasil belajar peserta didik tentang bangun ruang sederhana di MI Roudlotul Muta'allimin II sebelum menerapkan pembelajaran dengan menggunakan media balok dan kubus.
3. Untuk mengetahui apakah dengan menggunakan media balok dan kubus dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik tentang bangun ruang sederhana di MI Roudlotul Muta'allimin II.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi Peserta didik
 - a) Untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang hasil belajar peserta didik tentang bangun ruang sederhana melalui media balok dan kubus .
 - b) Dapat mengaplikasikan konsep-konsep penelitian secara praktis pada dunia pendidikan baik dalam teori maupun prakteknya.
 - c) Sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan proses belajar yang lebih baik.
2. Bagi Guru
 - a) Untuk menambah pengalaman dalam menggunakan berbagai media diantaranya media balok dan kubus dengan tujuan meningkatkan hasil belajar materi bangun ruang sederhana.
 - b) Sebagai pedoman seorang guru dalam membentuk peserta didik untuk mencapai tujuan pengajaran matematika.

- c) Dapat digunakan sebagai pelengkap dan penunjang pada penelitian yang lain.
- d) Bila ternyata ada hubungan motivasi belajar peserta didik dengan hasil belajar matematika peserta didik kelas IV pada pokok bahasan Bangun Ruang melalui media balok dan kubus maka hasil ini diharapkan dapat membantu atau perlu memperhatikan sikap.

3. Bagi Lembaga Sekolah

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi lembaga/sekolah sebagai masukan dalam proses kegiatan belajar mengajar dikelas IV.

E. Batasan Masalah

Pada penelitian tindakan kelas ini, penulis memilih batasan masalah untuk menghindari pelebaran masalah yang terkandung dalam penelitian ini. Batasan masalah tersebut adalah :

- 1. Penelitian ini hanya dikenakan pada peserta didik MI Roudlotul Muta'allimin Wonokasian Wonoayu Sidoarjo.
- 2. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus semester ganjil tahun pelajaran 2014/2015.
- 3. Materi yang disampaikan adalah bangun ruang sederhana balok dan kubus.

F. Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan dalam penelitian tindakan adalah sebagai berikut:

1. Penerapan pembelajaran dengan menggunakan media balok dan kubus dapat meningkatkan motivasi belajar mata pelajaran Matematika pada peserta didik kelas IV MI Roudlotul Muta'allimin II Wonokasian Wonoayu Sidoarjo Tahun Pelajaran 2014/2015.
2. Penerapan pembelajaran tersebut dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik mata pelajaran Matematika pada peserta didik kelas IV MI Roudlotul Muta'allimin II Wonokasian Wonoayu Sidoarjo Tahun Pelajaran 2014/2015.

G. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut:

1. Permasalahan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah masalah peningkatan hasil belajar peserta didik.
2. Penelitian tindakan kelas ini dikenakan pada peserta didik kelas IV.
3. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di MI Roudlotul Muta'allimin Wonokasian Wonoayu Sidoarjo.
4. Dalam penelitian ini dilaksanakan pada semester I tahun pelajaran 2014/2015.